

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kunci penting bagi kemajuan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi yang sehat dan cepat. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan perkembangan perekonomian di Indonesia dapat diukur dari maraknya pembangunan pusat perdagangan dan perkembangan industri baik industri yang masih bersifat konvensional maupun industri berteknologi tinggi. Salah satu implikasi dari perkembangan industri adalah peningkatan taraf ekonomi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, dan laba dari penjualan produk. Dampak dari pembangunan industri terhadap kondisi sosial masyarakat berupa penurunan tingkat pengangguran dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Industri juga dapat mengangkat nilai budaya dan ciri khas daerah, terutama industri yang mengangkat produk unggulan daerah atau produk lokal.

Menurut Suyaman (2015: 141), industri yang berasal dari pemanfaatan, keterampilan, kreativitas, atau bakat individu dapat menciptakan kesejahteraan lapangan pekerjaan. Industri adalah bagian dari proses produksi, yang bahan-bahannya diambil secara langsung (namun tidak langsung digunakan manusia) maupun tidak langsung, dan kemudian barang itu diolah hingga akhirnya menjadi barang yang bernilai bagi manusia (Eva, 2018: 44).

Menurut Banowati dalam Sriyanto (2013: 20), industri adalah bagian dari proses produksi yang bahan-bahannya diambil secara langsung maupun tidak langsung dan kemudian barang itu diolah hingga akhirnya menjadi barang yang bernilai bagi manusia. Dengan adanya keterampilan pengrajin anyaman maka akan tercipta pula industri kecil yang akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan membantu perekonomian keluarga ataupun perekonomian daerah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana

peralatan misalnya mesin. *Home industry* merupakan kegiatan proses pengolahan bahan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga memiliki nilai jual dimana proses pengolahannya dilakukan di rumah.

Desa Rajawangi yang terletak di Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka merupakan salah satu kawasan *home industry* kerajinan anyaman terbesar dan terlama di Kabupaten Majalengka. Kerajinan di Desa Rajawangi sudah ada sejak tahun 1981 yang dengan bentuk industri rumahan masyarakat Desa Rajawangi. Kerajinan anyaman dibuat dengan menggunakan bahan baku bambu yang banyak tersedia di Desa Rajawangi. Keahlian masyarakat dalam membuat kerajinan anyaman merupakan hasil turun temurun dari leluhur yang oleh masyarakat sering disebut dengan *Buyut Beuke*. *Buyut Beuke* adalah orang yang ahli dalam membuat kerajinan anyaman, kemudian keahlian tersebut diajarkan kepada masyarakat untuk menambah penghasilan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Seiring dengan perkembangannya, terjadi perubahan penggunaan bahan baku kerajinan anyaman yang semula berbahan baku bambu, berubah menjadi berbahan baku rotan. Pengubahan bahan baku tersebut merupakan suatu inovasi yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kualitas produk anyaman dan menambah daya tarik dari kerajinan anyaman yang dibuat. Dalam proses pembuatannya, kerajinan anyaman rotan dibuat dengan cara-cara tradisional, dan dilakukan secara teliti oleh pengrajin anyaman. Bahan baku anyaman rotan yang digunakan di Desa Rajawangi berasal dari Kalimantan. Bahan baku rotan diperoleh dari pengusaha yang mempunyai modal usaha atau biasa disebut juga sebagai produsen, kemudian diberikan kepada pengrajin untuk membuat kerajinan anyaman sesuai dengan permintaan pasar. Produk kerajinan anyaman rotan yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Rajawangi ialah keranjang rotan dan kursi rotan.

Ciri khas yang dapat diunggulkan dari produk anyaman rotan Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka adalah kerajinan anyaman rotan yang bervariasi dari segi bentuk dan ukuran. Masyarakat Desa Rajawangi menggunakan rotan dengan jenis *pietriet* sebagai

bahan baku utama kerajinan anyaman rotan, dan untuk menghasilkan warna pada rotan maka masyarakat melakukan perendaman pada rotan selama satu bulan dengan menggunakan daun rinu atau yang lebih dikenal dengan daun kirinyuh.

Di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, terdapat 5 industri kerajinan anyaman rotan yang mempekerjakan masyarakat sekitar, salah satunya adalah CV Dita Mandiri. Industri ini berdiri sejak tahun 1999 dan saat ini sudah menjadi salah satu industri anyaman rotan besar di Desa Rajawangi. Untuk meningkatkan kualitas industri, maka perlu dilakukan suatu pengembangan yang berkelanjutan melalui inovasi, baik dari segi bahan baku, hasil produksi dan pemasaran. Inovasi dilakukan dengan improvisasi bentuk dan desain kerajinan anyaman rotan, peningkatan kualitas bahan baku yang digunakan, dan melakukan ekspansi promosi ke pasar yang lebih luas guna meningkatkan pemasaran dan nilai jual produk. Inovasi juga penting dilakukan untuk memperkuat ciri khas atau *branding* dan menambah daya tarik produk anyaman rotan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai inovasi yang dilakukan pada kerajinan anyaman rotan, baik dari segi bahan baku, hasil produksi, dan pemasaran. Penulis menyusun penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“Inovasi Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk kerajinan apa sajakah yang dibuat di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka?
2. Inovasi apa sajakah yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka diberi penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Inovasi adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016).
2. Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya (Kadjim, 2010: 4).
3. Anyaman adalah teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilangkan) bahan anyam yang berupa lungsi dan pakan (Patria dkk., 2015: 1-10).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produk kerajinan apa sajakah yang dibuat di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui inovasi apa sajakah yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat mengetahui produk kerajinan anyaman rotan yang dibuat oleh di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

- b. Dapat mengetahui inovasi yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi upaya pemerintah untuk mengembangkan kerajinan anyaman rotan dan menjadikan kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka sebagai ciri khas dari Kabupaten Majalengka.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui gambaran mengenai kerajinan anyaman rotan dan inovasi dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui produk kerajinan rotan yang dibuat oleh masyarakat Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka dan mengetahui inovasi apa saja yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan.